

**PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KOGNITIF
ANAK USIA DINI DI RA DIPONEGORO 96 BANJARANYAR
KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRISPI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**NIA NADHIROH
NIM 1617406112**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

Peran Guru Dalam Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Di RA Diponegoro 96 Banjarnayar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas

Nia Nadhiroh
1617406112

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(PIAUD)

ABSTRAK

Peran guru dalam pengembangan kognitif anak usia dini sangatlah penting untuk membantu tumbuh kembang anak melalui berbagai kegiatan yang dirancang oleh guru dalam pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam pengembangan kognitif anak usia dini di RA Diponegoro 96 Banjarnayar.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yang mana peneliti secara langsung terlibat di lapangan. Sumber data terdiri atas informan, tempat (peristiwa), dokumen. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu kepala RA, Guru, wali murid, dan anak di RA diponegoro 96 Banjarnayar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, peneliti berusaha mengumpulkan seluruh data dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian peneliti mereduksi data, menyajikan data, dan memverifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam pengembangan kognitif siswa di RA Diponegoro 96 Banjarnayar adalah dengan memberikan nasihat, motivator sebagai inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap, serta peran guru sebagai transmitter dari ide dan sebagai katalisator dari nilai dan sikap.

Kegiatan yang direalisasikan oleh guru memberikan perkembangan cukup pesat bagi anak. Dengan kegiatan tersebut membantu menumbuhkembangkan kognitif anak usia dini berdasarkan indicator pengembangan kognitif. Hasil dari peran guru dalam pengembangan kognitif anak adalah anak mampu belajar dan memecahkan masalah, berfikir logis, dan berfikir simbolik. Melalui kegiatan menghitung dengan jari, bernyanyi, berolahraga, bermain, menghitung benda dan bermain menggunakan kartu angka.

Kata kunci : *Peran guru, Pengembangan kognitif, Anak Usia Dini*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Peran guru	13
1. Pengertian Peran guru	13
2. Kompetensi Guru.....	17
3. Kedudukan dan Tugas Guru	20
4. Fungsi Guru	24
B. Perkembangan Kognitif Anak	26
1. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak	26
2. Pentingnya Perkembangan Kognitif dan Pandangan Para Ahli Mengenai Teori Dasar Perkembangan Kognitif	29

3. Tahapan Perkembangan Kognitif Anak.....	34
4. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak	35
5. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif	36
6. Klasifikasi Pengembangan Kognitif	37
C. Anak Usia Dini	41
1. Pengertian Anak Usia Dini	41
2. Karakteristik Anak Usia Dini	47
3. Tumbuh Kembang Anak Usia Dini	54
D. Bidang Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini	62
1. Kelompok Usia 4-5 tahun.....	62
2. Kelompok usia 5-6 tahun.....	65
E. Peran guru Dalam Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini	70
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	75
B. Tempat dan Waktu Penelitian	76
C. Data dan Sumber Data.....	78
D. Teknik Pengumpulan Data	79
E. Teknik Analisis Data	83
F. Keabsahan Data.....	85
BAB IV PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI RA DIPONEGORO 96 BANJARANYAR	
A. Gambaran Umum RA Diponegoro 96 Banjarnanyar	87
B. Pembelajaran Di RA Diponegoro 96 Banjarnanyar.....	91
C. Macam-macam Kegiatan RA Diponegoro 96 Banjarnanyar.....	93
D. Bentuk Kegiatan Pengembangan Kognitif di RA Diponegoro 96 Banjarnanyar.....	96
E. Pengembangan Kognitif di RA Diponegoro 96 Banjarnanyar	98
F. Peran Guru dalam Pengembangan Kognitif Di RA Diponegoro 96 Banjarnanyar.....	98
G. Hasil dari Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini.....	121

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	127
B. Saran	127
C. Kata Penutup	128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Daftar Tabel

Tabel 1 Perbedaan antara Pertumbuhan dan Perkembangan,	55
Tabel 2 Indikator Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun..68	
Tabel 3 Waktu Penelitian di RA Diponegoro 96 Banjarnayar.....	77
Tabel 4 Keadaan Guru di RA Diponegoro 96 Banjarnayar	101
Tabel 5 Keadaan Peserta didik di RA Diponegoro 96 Banjarnayar	101

Daftar Gambar

Gambar 1 Struktur Kepengurusan di RA Diponegoro 96 Banjarnayar	100
Gambar 2 Anak Sedang Menyapu Teras Rumah	117
Gambar 3 Anak sedang menyiapkan batu batu kerikil	121
Gambar 4 Anak sedang membersihkan kamar tidurnya.....	123
Gambar 5 Anak sedang mencuci alat makannya sendiri	125

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi
- Lampiran 2 Pedoman wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi Foto Kegiatan
- Lampiran 6 Kartu Bimbingan
- Lampiran 7 Surat Ijin Riset
- Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 9 Biodata Penulis



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh sehingga seluruh potensi anak dapat berkembang dengan optimal. Menurut Anderson yang dikutip oleh Masitoh, menjelaskan bahwa potensi yang ditumbuh kembangkan tersebut meliputi aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional dan nilai agama serta moral.²

Menurut Mena dan Meyer yang dikutip oleh Muh Imran Rosyadi, menyebutkan bahwa salah satu aspek kemampuan dasar anak yang perlu dikembangkan yang akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada aspek lain adalah perkembangan kognitif. Mena dan Meyer menyatakan bahwa perkembangan kognitif menjadi perhatian karena berhubungan dengan keterampilan, memori, bahasa, dan kemampuan memecahkan masalah.³ Pendapat lain menyebutkan bahwa perkembangan kognitif adalah perubahan yang terjadi dalam berfikir, kecerdasan, dan bahasa anak untuk memberikan alasan sehingga anak dapat mengingat, menyusun, strategi secara kreatif, berpikir bagaimana cara memecahkan masalah dan dapat menghubungkan kalimat menjadi pembicaraan yang bermakna (*meaningfull*).⁴

Pada fase ini, dapat dikatakan merupakan kondisi yang tepat untuk menumbuh kembangkan segala potensi anak, sebab pada fase ini anak berada pada masa peka untuk menerima berbagai rangsangan-rangsangan. Ini sesuai pendapat Wahyudin dan Agustin yang menyatakan bahwa pada usia ini

² Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta Universitas Terbuka, 2012), hlm.2.

³ Muh Imran Rosyadi. *Pengembangan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Media bermain*, (Way Kanan: Jurnal Stit Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan, tt) diakses 05 Oktober 2020 pukul 20.43 WIB.

⁴ Sujiono, YN, *Metode Pengembangan Kognitif*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.) hlm. P.1.7.

merupakan masa dimana anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan.⁵

Rangsangan yang dimaksud berupa stimulus pendidikan berupa pembelajaran yang diberikan oleh orang tua dan guru sebagai pendidik. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Angka 14 dijelaskan sebagai berikut:

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.⁶

Merujuk pada UU Sisdiknas diatas, jelaslah bahwa pendidikan di AUD diberikan pada usia 0-6 tahun yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak yang berguna bagi anak untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Pada tahun-tahun pertama merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan seorang anak, sehingga disebut juga fase emas (*golden age*) sekaligus fase kritis karena jika keliru dalam memberikan pendidikan dan pengasuhan pada fase ini dapat berakibat negatif pada masa berikutnya.

Sedemikian pentingnya, Hurlock mengatakan perkembangan awal lebih penting dari perkembangan selanjutnya, karena dasar awal menjadi pondasi pembentukan karakter dan perkembangan anak dimasa akan datang.⁷ Dengan kata lain, proses pendidikan pada tahap ini mempengaruhi proses serta hasil pendidikan anak selanjutnya.

Dalam proses memberikan pembelajaran ini, hendaknya dapat disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Karena sebagaimana pendapat Muhammad Fadilah, setiap anak usia dini mempunyai masing-masing keunikan (karakteristik) yang membedakan dirinya dengan anak yang lain, baik itu dalam hal pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus

⁵ Wahyudin U dan Agustin M, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: Refika Aditama, 2012) hlm. 6.

⁶ *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 4.

⁷ [http://www. Pdkhaser.com/perkembangananakusiadini.html](http://www.Pdkhaser.com/perkembangananakusiadini.html). diakses pada tanggal 4 Oktober 2020 pukul 20.30 WIB.

dan motorik kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa, maupun dalam berkomunikasi.⁸

Hal tersebut selaras dengan pemikiran muslim Al-Ghazali yang mengungkapkan bahwa anak merupakan anugrah Allah SWT kepada manusia. Al-Ghazali menjelaskan bahwa setiap anak yang dilahirkan dimuka bumi ini pada dasarnya lahir dengan fitrahnya masing-masing. Maksudnya fitrah disini adalah potensi dasar yang dimiliki secara alamiah setiap anak, sehingga berdasar potensi tersebut maka setiap anak mempunyai keunikan (karakteristik) sendiri.⁹

Dalam perspektif agama Islam, dinyatakan dengan lugas pentingnya memberikan pendidikan yang baik sesuai fitrahnya kepada anak. Dalam rangka mengembangkan potensi anak, maka letak peranan pendidik (orang tua dan guru) untuk memberikan stimulasi atau rangsangan pendidikan yang bermakna bagi anak sangatlah penting sebab dimulai dari pemberian pendidikan yang baik khusus atau utamanya dengan pemberian pendidikan agama akan menjadikan anak tumbuh dan berkembang menjadi anak yang cerdas, sehat, dan berkepribadian sebagaimana yang diharapkan orang tua pada umumnya.¹⁰

Dalam proses pembelajaran tersebut, maka Bredecamp dan Cople menyarankan agar pembelajaran di PAUD lebih mengutamakan pada pola belajar sambil bermain. Pentingnya ini guna memberikan kesempatan yang luas kepada anak untuk aktif, bebas dan kreatif dalam melakukan berbagai kegiatan belajar serta dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan.¹¹

Terkait dengan itu, Singer juga mengemukakan bahwa dengan bermain menjadi sarana bagi anak-anak untuk menjelajahi dunianya, mengembangkan potensi dan kreativitasnya.¹² Lebih lanjut Froebel menegaskan,

⁸ Muhammad Fadilah, *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012) hlm. 19.

⁹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara 1999) hlm. 88.

¹⁰ Muhammad Ibnu Abdul Hafidh Suwaid, *Cara Nabi Mendidik Anak* (Jakarta: Al-I'tisahom Cahaya Umar, 2004), hlm. 4.

¹¹ Ibid hlm, 14

¹² Kusantanti, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Pertama, 2004), hlm. 12.

bermain adalah bentuk kegiatan belajar mendasar pada Taman Kanak-kanak.¹³ Dengan bermain, anak bukan hanya didorong untuk turut aktif dalam kegiatan belajar, namun juga memfasilitasinya untuk belajar membangun sendiri pengetahuannya dengan cara berbuat langsung atau mencoba mempergunakan obyek-obyek nyata yang ada disekitarnya.

Tempat pembelajaran yang paling efektif pada pendidikan TK/RA adalah tempat pembelajaran yang mengutamakan belajar sambil bermain. Tentunya, dalam hal ini guru menjadi figur penentu dalam pencapaian tujuan program pendidikan disekolah (TK/RA).¹⁴ Ini sesuai dengan pendapat Muhibin Syah yang menyatakan guru sangat berperan signifikan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif bagi anak, dan sekaligus dalam upaya membangun interaksi pendidik dan anak didik, minat dan prestasi anak.¹⁵

Salah satu lembaga pendidikan yang menangani pendidikan anak usia dini dan fokus terhadap perkembangan kognitif anak usia dini adalah RA Diponegoro 96 Banjarnayar yang sudah berdiri sejak tahun 1984. Diharapkan Lembaga RA Diponegoro 96 Banjarnayar dapat meningkatkan perannya dalam mengembangkan kognitif dan semua aspek pengembangan yang lain . Salah satu tujuan didirikannya RA adalah mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik yang meliputi moral, nilai agama, sosial emosional, kognitif, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk sikap mengikuti pendidikan dasar. Dengan tujuan tersebut, sekolah berusaha semaksimal mungkin mengadakan kegiatan program pembelajaran yang terus mengasah kecerdasan anak-anak yang salah satunya adalah fokus aspek perkembangan kognitif. Selain memiliki program yang mendukung perkembangan kognitif anak usia dini, di RA Diponegoro 96 Banjarnayar juga memiliki guru-guru yang kompeten dan terus mengarahkan peserta didiknya menjadi generasi yang unggul. Disini peran guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didiknya terutama dalam pengembangan kognitifnya. Guru senantiasa memberikan contoh dan stimulus kepada peserta didiknya agar anak-anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Peran guru Guru setiap harinya

¹³ Ibid hlm. 120.

¹⁴ Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hlm. 139.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003) hlm. 82.

tidak hanya memberikan pembelajaran dengan permainan tetapi senantiasa memotivasi peserta didik agar semangat belajar dengan cara memuji karya yang telah mereka hasilkan dari setiap tugas yang di berikan.

Dari uraian penjabaran keterangan tersebut, alasan peneliti memilih judul ini yakni 1) pembelajaran sering dijumpai di lembaga-lembaga sering menggunakan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan perkembangan pola pikir anak, sehingga anak dalam usia dini sudah merasa jenuh karena pembelajaran sering monoton, sedangkan mengacu pada konsep bahwa anak usia dini adalah masa dunia bermain, 2) Tenaga kependidikan (guru) yang berperan sebagai tolak ukur maju atau tidaknya sekolah, karena guru akan menjadi pusat perhatian.

Berangkat dari beberapa hal diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang peran guru dalam pengembangan kognitif anak usia dini di RA Diponegoro 96 Banjarnayar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk mempertegas judul ini agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda dengan maksud penelitian ini, maka penulis perlu membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul skripsi ini. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Peran Guru

Guru adalah sosok yang digugu dan ditiru. Digugu memiliki arti diberi kepercayaan, ditiru memiliki arti dapat dicontoh sekaligus diikuti. Guru berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari suku kata “*Gu* dan *Ru*” yang sebutkan bahwa *Gu* yaitu kegelapan, kemujudan dan kekelaman, sedangkan *Ru* yakni melepaskan, menyingkirkan, atau membebaskan.¹⁶

Peran guru ialah peran guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa. Selain peran guru di sekolah,

¹⁶ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima,2012), hlm. 19.

tidak hanya sebagai transmiter dari ide tetapi juga berperan sebagai transformer dan katalisator dari nilai dan sikap.

2. Pengembangan Kognitif

Perkembangan kognitif adalah proses dimana individu dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya. Perkembangan kognitif mencakup peningkatan kemampuan memahami memori. perkembangan kognitif adalah proses dimana individu dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya. Istilah kognisi (*cognition*) dimaknai sebagai strategi untuk mengorganisir lingkungan dan strategi untuk mereduksi kompleksitas dunia. kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan seorang anak yang usianya belum memasuki suatu Lembaga Pendidikan formal seperti Sekolah Dasar (SD) dan biasanya mereka tetap tinggal di rumah atau mengikuti kegiatan dalam bentuk berbagai Lembaga Pendidikan pra-sekolah, seperti kelompok bermain, taman kanak-kanak, atau taman penitipan anak.¹⁷

Pendapat dari yang lainnya disebutkan bahwa anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Bersifat unik yang dimaksud yaitu pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.¹⁸

¹⁷ Muhammad Khoiruzzadi et.al. "Upaya Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Kognitif, Sosial dan Motorik Anak Usia Dini", *Jurnal JECED (Journal of Early Childhood and Development)*, Volume 2. No. 1, Juni 2020, <http://jurnalfik.uinsby.ac.id/index.php/JCED/article/view/561>, diakses 12 Desember 2020, pukul 19.00 WIB.

¹⁸ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD, Tinjauan Teoritik dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012), hlm. 18-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti memiliki pemikiran rumusan masalah yang dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana peran guru dalam pengembangan kognitif anak usia dini di RA Diponegoro 96 Banjarnyar.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam pengembangan kognitif anak usia dini di RA Diponegoro 96 Banjarnyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan gambaran tentang pengembangan kognitif anak usia dini.
- 2) Memberikan Khanaah keilmuan pada mahasiswa IAIN Purwokerto tentang peran guru dalam pengembangan kognitif anak usia dini.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan refrensi dan panduan dalam membentuk pribadi anak yang baik.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan solusi bagi guru dalam pengembangan kognitif anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Adapun yang menjadi bahan referensi dalam kajian pustaka dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

Pertama, Skripsi yang dibuat oleh Aulia Maulida Yusuf yang berjudul Strategi Guru Dalam Mengembangkan kognitif anak Usia Dini Melalui Permainan Balok di RA Akhlakul Karimah Darul Aman Kotabumi Lampung Utara. Dalam skripsi ini, Aulia Maulida Yusuf menggunakan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dari setiap pertemuan untuk setiap siklus mengalami peningkatan yaitu guru semakin optimal dalam menerapkan pembelajaran bermain balok dalam pembelajaran kepada anak didiknya. Data dikumpulkan adalah mengenai kemampuan kognitif anak dengan menerapkan strategi guru. Data yang dimaksud berupa observasi terhadap dari perkembangan kemampuan kognitif melalui strategi guru.¹⁹ Persamaan dalam penelitian ini adalah objeknya, yakni pengembangan kognitif. Perbedaannya dalam penelitian diatas menggunakan atau melalui permainan balok dalam mengembangkan kognitif anak. Sedangkan penulis pengembangan kognitif secara umum.

Kedua, skripsi yang dibuat oleh Laksmiati Martha Cahyana dengan judul Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Papan Flanel di Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda Kampung Kalipapan Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan. Peneliti yaitu Laksmiati menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dalam menguji kemampuan kognitif anak menggunakan media papan flannel, dengan menggunakan data primer dan sekunder diperoleh dengan cara menggunakan metode interview dan dokumentasi. Di sini menggunakan media papan flannel dengan gambar yang bermacam-macam dan anak diajak untuk menghitung gambar dari flannel tersebut, misalnya guru memberikan contoh menempelkan tiga buah wortel kemudian guru menanyakan kepada anak berapa jumlah semua wortel tersebut, dan begitu seterusnya.²⁰ Persamaan dalam penelitian ini adalah objeknya, yakni pengembangan kognitif. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan oleh penelitian diatas menggunakan media papan flannel.

Ketiga, Nurleni, 2017, *Strategi Guru dalam Membimbing Perkembangan Kognitif Anak di TK Aisyiyah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi*, peneliti yaitu Nurleni menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang

¹⁹ Aulia Maulida Yusuf, "Strategi Guru Dalam Mengembangkan kognitif anak Usia Dini Melalui Permainan Balok di RA Akhlakul Karimah Darul Aman Kotabumi Lampung Utara", Skripsi, (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2016).

²⁰ Laksmiati Martha Cahyana, "Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Papan Flanel di Taman Kanak-kanak Kasih Bunda", Skripsi, (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2018).

telah diolah secara keseluruhan dapat dihasilkan bahwa strategi guru dalam membimbing perkembangan kognitif anak di TK tersebut berada pada kualitas baik, terbukti dari hasil rata-rata bobot 69,7%. Dari hasil analisis data tersebut berdasarkan indicator, maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam membimbing perkembangan kognitif anak yang berhubungan dengan strategi pembelajaran berpusat pada anak berada pada kualitas baik yaitu 72,35% dan strategi pembelajaran melalui kecerdasan majemuk berada pada kualitas baik yaitu 66,9%.²¹ Persamaan dalam penelitian ini adalah objeknya, yakni pengembangan kognitif. Perbedaannya terletak pada penelitian diatas lebih pada strategi guru yang diteliti sedangkan penelitian penulis pada peran gurunya.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Sitti Asma yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini dalam Berhitung Melalui Permainan Mencari Harta Karun di TK Pertiwi Kota Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi anak dalam mengenal angka dan merangsang kemampuan anak melalui permainan mencari harta karun. Penelitian ini termasuk penelitian yang berbasis kelas dengan menggunakan metode penelitian yaitu penelitian tindakan kelas yang meliputi 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan permainan mencari harta karun, perkembangan kognitif meningkat pada siklus I sebesar 25 % dan pada siklus II naik 85 %. Perilakupun berubah yaitu lebih antusias dalam pembelajaran, bekerjasama dengan baik, dan semakin lancar menulis 1-10.²² Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kecerdasan kognitif anak usia dini. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Sitti Asma menggunakan model penelitian penelitian tindakan kelas dengan fokus pengembangan kognitif berbasis permainan mencari harta karun sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dan fokus terhadap peran guru dalam pengembangan kognitif anak usia dini.

²¹ Nurleni, "Strategi Guru dalam Membimbing Perkembangan Kognitif Anak di TK Aisyiyah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi", Skripsi, Jambi: Universitas Jambi, 2017).

²² Sitti Asma, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Berhitung Melalui Permainan Mencari Harta Karun di TK Pertiwi Kota Banda Aceh", *Jurnal Serambi*, Volume VI Nomor 2 bulan Juni tahun 2019. <http://jurnal.serambimekkah.ac.id/serambi-ptk/article/view/1144>, diakses pada 4 Oktober 2020, pada pukul 20.31 WIB.

Kelima, dalam jurnal *Intelektualita* yang ditulis oleh Fatimah Ibda yang berjudul *Pengembangan Kognitif: Teori Jean Piaget*. Fatimah Ibda menjelaskan tentang teori dari Jean Peaget yang mengenalkan ide-ide dan konsep untuk mendeskripsikan dan menjelaskan perubahan-perubahan dalam pemikiran logis yang diamati dari anak-anak dan dewasa.²³ Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan kognitif anak. Perbedaannya yaitu Fatimah Ibda hanya memaparkan teori perkembangan kognitif menurut Jean Peaget sedangkan peneliti meneliti langsung dengan metode kualitatif.

Keenam, Jurnal yang ditulis oleh Muh Imron Rosyadi yang berjudul *Pengembangan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Media Bermain*. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran sebagai upaya meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui media bermain memancing pada anak kelompok B di TK Miftahul Huda Kabupaten Oku Timur. Penelitian yang dilaksanakan termasuk ke dalam jenis penelitian Tindakan Kelas yaitu dengan menggunakan siklus yang terdiri dari empat tahap. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I mencapai 69,62 %, siklus II mencapai 80, 99 % sehingga penggunaan media bermain dengan memancing mempunyai dampak yang baik untuk perkembangan kognitif anak.²⁴ Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai perkembangan kognitif, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada media yang digunakan yaitu media bermain. Muh Imron Rosyadi termasuk jenis PTK sedangkan peneliti termasuk jenis kualitatif.

Ketujuh, Penelitian yang ditulis oleh uhammad Khoiruzzadi dkk, yang dipublikasikan dalam jurnal *JECED (Journal of Early Childhood Education and Development)* yang berjudul *Peran guru dalam memaksimalkan perkembangan kognitif, social dan motoric Anak Usia Dini*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkembangkan potensi anak, dan ingin mengetahui hambatan yang dialami guru pada perkembangan kognitif, sosial, dan motorik.

²³ Fatimah Ibda, "Pengembangan Kognitif: Teori Jean Piaget", *Jurnal Intelektualita*, Volume 3. No.1 tahun 2015. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/197/178>, diakses 4 Oktober 2020, pukul 20. 33 WIB

²⁴ Muh Imron Rosyadi, "Pengembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain", *Jurnal Al Hikmah Way Kanan*, Volume 1 No. 1 Tahun 2020, <http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/9>, diakses 5 Oktober 2020, pukul 20. 43 WIB

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Hasil penelitiannya adalah guru perlu mengerti perkembangan ideal seorang anak dilihat dari aspek kognitif, sosial, dan motoriknya. Pembelajaran dilakukan dengan metode belajar yang variative seperti bernyanyi, pembiasaan, keteladanan, nasihat, dan lainnya sesuai dengan materi yang hendak disampaikan. Guru juga memiliki program unggulan untuk mendorong berpikir bersama agar apa yang telah direncanakan sesuai tujuannya dapat tercapai. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas peran guru dalam perkembangan anak usia dini.²⁵ Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan peneliti lebih fokus hanya pada kognitif saja sedangkan yang dilakukan oleh Muhammad Khoiruzadi dkk, ada penelitian sosial dan kognitifnya.

Kedelapan, Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan yang ditulis oleh Rusdiana berjudul upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun lembar kerja anak pada kegiatan pengembangan kognitif melalui supervise akademik di TK Idhata VI Dangu Kecamatan Batang Alai Utara.²⁶ Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun LKA pada kegiatan perkembangan kognitif. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran guru dalam perkembangan kognitif. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian yang dilakukan Rusdiana lebih fokus terhadap penyusunan LKA, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada kegiatan pembelajarannya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh penulisan skripsi, pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian inti berisi uraian penelitian yang dimulai dari pendahuluan sampai dengan bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu

²⁵ Muhammad Khoiruzzadi et.al. "Peran guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Kognitif, Sosial dan Motorik Anak Usia Dini", *Jurnal JECED (Journal of Early Childhood and Development)*, Volume 2. No. 1, Juni 2020, <http://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/JCED/article/view/561>, diakses 12 Desember 2020, pukul 19.00 WIB.

²⁶ Rusdiana, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Lembar Kerja Anak Pada Kegiatan Pengembangan Kognitif Melalui Supervisi Akademik di TK Idhata VI Dangu Kecamatan Batang Alai Utara", *Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan*, Volume 5 No.1 Tahun 2019, <https://rumahjurnal.net/ptp/article/view/546>, diakses 12 Desember 2020, pukul 19.00 WIB.

kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian ke dalam lima Bab yang dijabarkan lagi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang menjelaskan gambaran umum dan latar belakang penelitian. Dalam pendahuluan terdapat beberapa Sub Bab, antara lain: Latar Belakang Masalah, Fokus kajian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II landasan teori, yaitu berisi tentang landasan teori yang terkait dengan penelitian, yaitu tentang Peran guru Dalam Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini di RA Diponegoro 96 Banjarnayar yang diperjelas dengan sub-subnya yaitu: pengertian peran guru, kualifikasi guru, tugas guru dan fungsi guru, pengertian pengembangan kognitif anak usia dini, tahapan pengembangan kognitif anak usia dini, karakteristik pengembangan kognitif anak usia dini, faktorf-faktor yang mempengaruhi pengembangan kognitif anak usia dini, pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini.

Bab III metode penelitian, merupakan metode penelitian yang digunakan terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data.

Bab IV pembahasan, yaitu memaparkan hasil dan pembahasan yang berisi uraian hasil penelitian yang meliputi gambaran umum tentang RA Diponegoro 96 Banjarnayar dan penjabaran dari peran guru dalam pengembangan kognitif anak usia dini.

Bab V penutup, yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dalam skripsi ini akan disajikan Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran guru dalam pengembangan kognitif siswa di RA Diponegoro 96 Banjarnayar adalah dengan memberikan nasihat, motivator sebagai inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap serta peran guru sebagai transmitter dari ide dan sebagai katalisator dari nilai dan sikap.

Kegiatan yang direalisasikan dengan oleh guru memberikan perkembangan cukup pesat bagi anak. Dengan kegiatan tersebut membantu menumbuh dan mengembangkan kognitif anak usia dini berdasarkan indicator pengembangan kognitif. Hasil dari peran guru dalam pengembangan kognitif anak adalah anak mampu belajar & memecahkan masalah, berfikir logis, dan berfikir simbolik.

B. Saran

Berikut saran atau masukan yang dapat penulis sampaikan terkait dengan penelitian mengenai peran guru dalam pengembangan kognitif anak usia dini di RA Diponegoro 96 Banjarnayar.

1. Kepala Sekolah dan Guru RA Diponegoro
 - a. Hendaknya memiliki kebijakan tertulis agar anak mudah terkontrol perkembangannya.
 - b. Memaksimalkan sarana prasarana untuk hasil yang lebih maksimal.
 - c. Dokumentasi yang masih belum baik untuk proses pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak usia dini

2. Pendidik

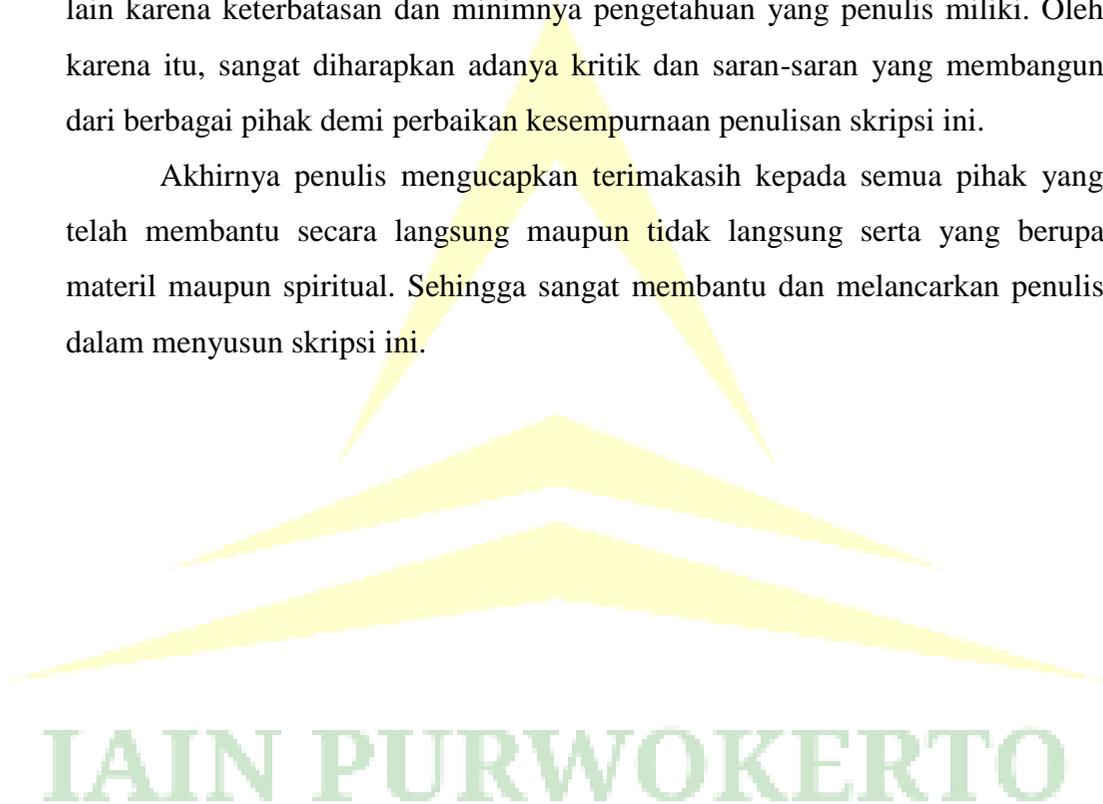
Pendidik hendaknya lebih dalam mengoptimalkan fasilitas yang ada dalam pengembangan kognitif anak usia dini di RA Diponegoro 96 Banjarnayar. Selain itu pendidik juga hendaknya ikut aktif dalam pengembangan pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini melalui pembelajaran secara daring sesuai dengan kondisi zaman.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji dan syukur, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar, hal ini tiada lain berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan kejanggalan di sana-sini, hal ini tiada lain karena keterbatasan dan minimnya pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya kritik dan saran-saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung serta yang berupa materil maupun spiritual. Sehingga sangat membantu dan melancarkan penulis dalam menyusun skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi. 2003. *Ilmu Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Salatiga: CV Saudara.
- Arifin, M. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Sitti. 2019. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Berhitung Melalui Permainan Mencari Harta Karun di TK Pertiwi Kota Banda Aceh”, *Jurnal Serambi*, Volume VI Nomor 2. <http://jurnal.serambimekkah.ac.id/serambi-ptk/article/view/1144>, diakses pada 4 Oktober 2020, pada pukul 20.31 WIB.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2012. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif, Cetakan ke XII*. Jogjakarta: Diva Press.
- Aziz, Hamka Abdul. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Cahyana, Laksmiati Martha. 2018. “Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Papan Flanel di Taman Kanak-kanak Kasih Bunda”, Skripsi. Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Muallifatu Khorida. 2016. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD, Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hasan, Maemunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Psikologi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- [http://www. Pdkhaser.com/perkembangananakusiadini.html](http://www.Pdkhaser.com/perkembangananakusiadini.html). diakses pada tanggal 4 Oktober 2020 pukul 20.30 WIB.

- Ibda, Fatimah.2015. “Pengembangan Kognitif: Teori Jean Piaget”, *Jurnal Intelektualita* Volume 3. No. 1, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/197/178>, diakses 4 Oktober 2020 pukul 20.33 WIB.
- Karim, Muhammad Busyro dan Siti Herlinah Wifroh, 2014. “Meningkatkan Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif”, Volume I No. 1. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/view/3554>, diakses 12 Desember 2020, pukul 19.00 WIB.
- Kemdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran>, diakses 4 Oktober 2020, pukul 18.30.
- Kemdikbud, “*Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*”, Lampiran II Permendikbud RI No. 146 tahun 2014.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khoiruzzadi, Muhammad et.al. 2020. “Upaya Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Kognitif, Sosial dan Motorik Anak Usia Dini”, *Jurnal JECED (Journal of Early Childhood and Development)* Volume 2. No. 1, <http://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/JCED/article/view/561>, diakses 12 Desember 2020, pukul 19.00 WIB.
- Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mansur. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masitoh, dkk, 2012. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah.
- Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

- Nurleni. 2017. "Strategi Guru dalam Membimbing Perkembangan Kognitif Anak di TK Aisyiyah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi", Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.
- Purwanto, M. Ngalim 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Rosyadi, Muh Imran. 2020. "Pengembangan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Media Bermain". *Jurnal Al Hikmah Way Kanan* Vol.1 No. 1, <http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/9>, diakses 05 Oktober 2020 pukul 20.43 WIB.
- Rusdiana, 2019. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Lembar Kerja Anak Pada Kegiatan Pengembangan Kognitif Melalui Supervisi Akademik di TK Idhata VI Dangu Kecamatan Batang Alai Utara", *Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan* Volume 5 No.1, <https://rumahjurnal.net/ptp/article/view/546>, diakses 12 Desember 2020, pukul 19.00 WIB.
- Sanjaya, Wina. 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Sardiman. A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudaryanti. 2006. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sujiono, Yuliani Nurani et.al. 2014. *Metode Pengembangan Kognitif*, (Tangerang Selatan: Universitas terbuka.
- Suryana, Dadan. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Suwaid, Muhammad Ibnu Abdul Hafidh. 2004. *Cara Nabi Mendidik Anak* (Jakarta: Al-I'tisahom Cahaya Umar.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- U, Wahyudin dan Agustin M. 2012. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama

Undang-undang Republik Indonesia N0. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat. Bandung: Citra Umbara. 2012

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

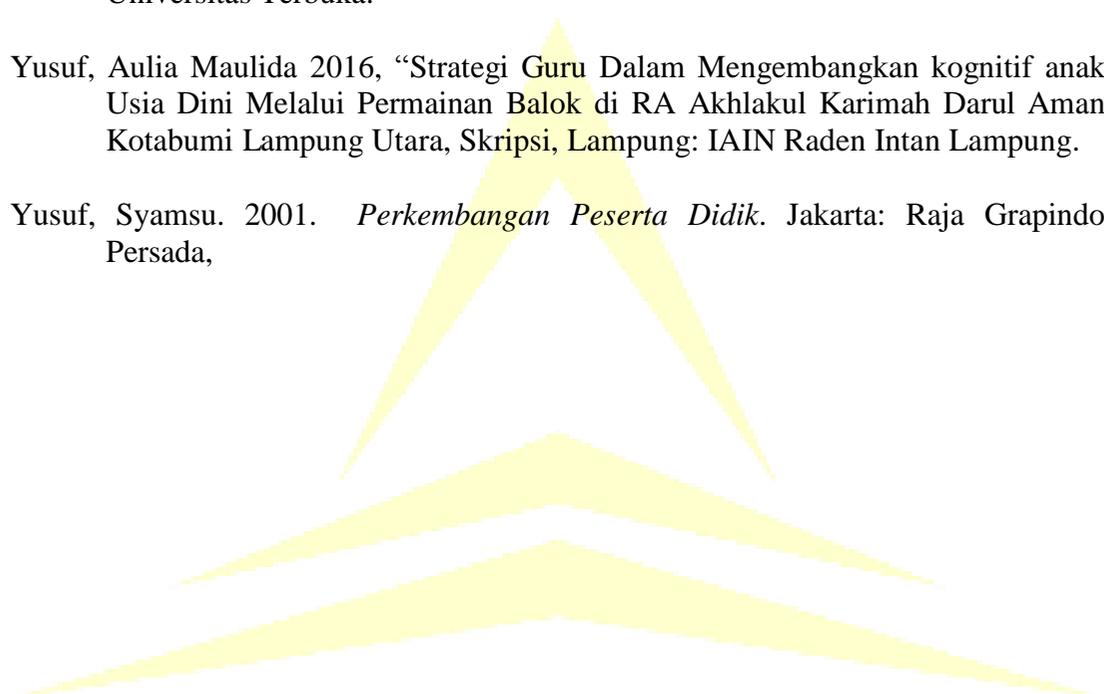
Usman, Moh Uzer. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: remaja Rosdakarya.

Wiyani, Novan Ardy & Barnawi. 2012. *Format PAUD:Konsep, Karakteristik,& Implementasi Anak Usia Dini*. Jogjakarta: PT AB Arruz Media.

YN, Sujiono. 2014. *Metode Pengembangan Kognitif*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Yusuf, Aulia Maulida 2016, “Strategi Guru Dalam Mengembangkan kognitif anak Usia Dini Melalui Permainan Balok di RA Akhlakul Karimah Darul Aman Kotabumi Lampung Utara, Skripsi, Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.

Yusuf, Syamsu. 2001. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grapindo Persada,



IAIN PURWOKERTO